

BAB V KESIMPULAN

KESIMPULAN.

Dari uraian di atas, maka dapat saya simpulkan :

Bahwa :

1. Bahwa Ki Bagus Hadikusumo adalah merupakan tokoh dan pemimpin Islam di Indonesia, semasa hidupnya berjuang untuk kepentingan bangsa Indonesia.
2. Mengkaji ulang sejarah perumusan Dasar Negara "Pancasila" berarti juga menelusuri perjuangan dan peranan Ki Bagus Hadikusumo didalam Badan Penyelidik Usaha-Urusa Persiapan Kemerdekaan Indonesia dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
3. Ki Bagus Hadikusumo sebagai anggota Badan Penyelidik Usaha-Urusa Persiapan Kemerdekaan Indonesia dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia dari golongan Nasionalis Islam adalah yang tergolong paling gigih dalam memperjuangkan eksistensi unsur-unsur Islam didalam Dasar dan Konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Rumusan Dasar Negara yang disyahkan oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia tanggal 18 Agustus 1945 menjadi Dasar Negara, yang sekarang bernama "Pancasila", merupakan puncak akhir dari pada Pingen Jakarta dengan segala perubahannya yang terjadi dalam "Lobbying" penetapan Dasar Negara antara tokoh-tokoh : Ki - Bagus Hadikusumo, Mohamed Hatta, Tengku Mohammad Hasan dan Kasnan Singodimedjo pada tanggal 18 Agustus - 1945, dan telah menjadi konsensus Nasional saat itu.
5. Dari terwujudnya perantuan dan kesatuan bangsa, Ki Bagus Hadikusumo, sebagai figur dari pada Golongan Nasionalis Islam, bersedia menerima pencoretan "7 kata" dalam Pembula Undang-undang Dasar (Pingen Jakarta)

beserta pasal-pasal dalam batang tubuh Undang-undang Dasar yang menyangkut "7 kata" tersebut di dalam "Lobbying" tanggal 16 Agustus 1945.

6. Pencoretan "7 kata" (dengan kewajiban mendjalankan ajari'at Islam bagi peneluk-pemeluknja) dalam Pres-bule Undang-undang Dasar (Plegram Jakarta) dan digu-ti dengan "Yang Maha Esa" yang berarti "Tauhid", me-rupekan konsensus Nasional yang diakui oleh tokoh-tu-koh pekaik sejarah saat itu, dan juga merupakan sa-dil serta sumbangan terbesar umat Islam kepada bang-sa Indonesia demi terwujudnya Negara Kesatuan Repu-blik Indonesia, yang secara psychologis berada di pundak Ki Bagus Hadikusumo.
7. Tanpa adanya toleransi dan jiwa besar Ki Bagus Hadi-kusumo sebagai figur dari pada Golongan Nasionalis Islam, kepada bangsa Indonesia, maka mustahil "Nega-ra Kesatuan Republik Indonesia" bisa terwujud.
8. Atas dasar peranan menentukan yang dimainkan Ki Ba-gus Hadikusumo dalam "Lobbying" penetapan Dasar Ne-gara, yang sekarang menjadi "Pancasila", tanggal 16 Agustus 1945, bersama Mohammad Hatta, Fongku Moham-mad Hassan dan Kasnan Singodimedjo, dan seluruh teter-nan psychologis tentang hasil atau tidaknya penentu-an Undang-undang Dasar diletakkan di atas pundak Ki Bagus Hadikusumo sebagai satu-satunya exponent perju-angan Islam pada saat itu, maka berarti kunci "Pan-casila" sebagai konsensus Nasional, dan secara impli-sit kunci terwujudnya Negara Kesatuan Republik Indo-nesia berada di tangan Ki Bagus Hadikusumo sebagai salah seorang Golongan Nasionalis Islam.
9. Umat Islam mempunyai andil besar dalam proses perum-puan Dasar Negara "Pancasila", dari awal hingga di-seyakkannya pada tanggal 16 Agustus 1945.

P E N U T U P

Sesungguhnya hanya karena rahmat Allah swt. semata, penulisan skripsi ini dapat saya selesaikan. Semoga dengan tulisan yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi generasi muda khususnya dan bagi bangsa Indonesia umumnya untuk bisa dijadikan suri tauladan bagi perjuangan di masa kini dan mendatang.

Saya sudah berupaya semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada di dalam rangka penulisan skripsi ini, namun demikian, pada diri saya terdapat kelemahan ibarat pepatah "Tiada gading yang tak retak". Sehingga kalaulah skripsi ini harus dipandang sebagai karya ilmiah, barangkali masih juga perlu disempurnakan. Dalam rangka itu, maka segala saran dan kritik dari semua pihak sangat diperlukan demi sempurnanya penulisan ini. Terhadap segala saran dan kritik, disampaikan banyak terima kasih.

Manakala terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan ini, maka segalanya saya mohon maaf, terutama kepada keluarga dan tokoh-tokoh yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allahlah saya serahkan segala upaya dalam mewujudkan penulisan ini, karena hanya Allahlah jua sumber dari segala kebenaran.

ALHAMDULILLAHIRABBIL 'ALAMIN